

## INOVASI TEH BUNGA ZINNIA (*ZINNIA ELEGANS*) SEBAGAI ALTERNATIF MINUMAN FUNGSIONAL

Najwa Ramadhanty Tsaqila<sup>1</sup>, Niqmahtul Mulana<sup>2</sup>, Ananda Zuva Alviany<sup>3</sup>,  
Athiefah Fauziyyah<sup>4</sup>

### Abstrak

**Kata Kunci:**  
Inovasi,  
Teh, Zinnia  
Elegans,  
Penelitian,  
Potensi.

Indonesia kaya akan keanekaragaman hayati, termasuk tanaman *Zinnia elegans* yang berpotensi mendukung kesehatan masyarakat. *Zinnia elegans*, tanaman hias yang umum dijumpai, diketahui mengandung senyawa bioaktif seperti flavonoid, saponin, dan polifenol yang dapat memberikan efek antiinflamasi dan analgesik, serta berpotensi sebagai alternatif pengobatan tradisional untuk mengurangi nyeri haid. Produk teh berbasis bunga zinnia, Zintea, dikembangkan untuk menyediakan minuman herbal fungsional yang praktis, dengan kemasan ramah lingkungan berbentuk kantong teh edible. Produk ini bertujuan menjawab kebutuhan generasi muda akan minuman sehat berbahan dasar lokal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di Desa Donoyudan, Kalijambe, Sragen, di mana zinnia tumbuh liar namun hanya dimanfaatkan sebagai tanaman hias. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi tahapan uji coba pembuatan produk, pemanenan bunga secara manual, pengeringan, penggilingan menjadi bubuk teh, pembuatan kantong teh edible, pengemasan dalam tabung ramah lingkungan, perizinan usaha, dan pengenalan produk kepada masyarakat. Proses produksi melibatkan tim PkM dan masyarakat lokal, yang turut serta dalam pemanenan dan pengolahan bunga zinnia untuk mendukung ketersediaan bahan baku. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa produk Zintea menarik minat masyarakat sebagai alternatif teh herbal dengan konsep ramah lingkungan, terbukti dari respons positif dalam uji pasar di acara Car Free Day. Meski demikian, masyarakat masih memerlukan keyakinan tambahan mengenai manfaat kesehatan dari bunga zinnia. Kegiatan PkM ini berdampak positif bagi mitra melalui peningkatan keterampilan pengolahan produk berbasis tanaman lokal, serta membuka peluang pengembangan ekonomi di desa tersebut. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi kandungan aktif bunga zinnia dan membuktikan manfaat kesehatannya agar dapat memperluas pasar produk Zintea.

### A. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara dengan kekayaan keanekaragaman hayati yang luar biasa, termasuk berbagai jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kesehatan dan kebugaran. Salah satu tanaman yang memiliki potensi tersebut adalah

*Zinnia elegans*. Tanaman herbal ini berasal dari keluarga *Asteraceae* dan memiliki asal-usul dari Meksiko serta Amerika Tengah. Namun, saat ini zinnia sudah tersebar luas di berbagai negara (Tulub, L.O., & Burda, N.E. 2023). Kemudahan akses terhadap tanaman ini di berbagai wilayah Indonesia menunjukkan adaptabilitasnya terhadap iklim tropis, sekaligus membuka peluang untuk pemanfaatan lebih lanjut sebagai bahan baku produk kesehatan berbasis tanaman lokal.

*Zinnia elegans* pertama kali diperkenalkan di Eropa sekitar tahun 1790, dan sejak saat itu popularitasnya sebagai tanaman hias terus meningkat. Kendati kegunaan utamanya memang sebagai penghias taman, penelitian mengenai kandungan metabolit sekunder yang dimilikinya masih sangat terbatas (Febrian, 2022). Beberapa studi yang ada mengidentifikasi kelompok senyawa alami tertentu dalam organ tanaman ini, menunjukkan bahwa zinnia mungkin menyimpan potensi kesehatan yang belum banyak dieksplorasi. Penelitian pada ekstrak alkohol dari seluruh tanaman atau dari daun mengungkap keberadaan saponin, flavonoid, polifenol, steroid, dan glikosida (Burlec, 2019).

Kehadiran senyawa-senyawa ini mengindikasikan bahwa zinnia bukan hanya menjanjikan keindahan sebagai tanaman hias, tetapi juga membuka peluang pemanfaatannya sebagai bahan baku dalam pengembangan produk kesehatan. Berbagai penelitian menunjukkan khasiat antijamur, antioksidan, hepatoprotektif, antibakteri, antivirus, antimalaria, sitotoksik (terhadap sel kanker), dan aktivitas insektisida dari spesies zinnia *elegans* ini (Oztruk, dkk. 2023). Di Indonesia sendiri, beberapa kalangan masyarakat telah memanfaatkan bunga zinnia sebagai alternatif pengobatan tradisional, khususnya untuk mengurangi nyeri haid dan memperlancar siklus menstruasi yang tidak teratur. Kandungan flavonoid dalam zinnia dapat berperan sebagai antiinflamasi dan pereda nyeri saat haid. Menurut Samy, dkk. (2022), luteolin adalah flavonoid dominan yang berkontribusi pada aktivitas fraksi etil asetat yang menjanjikan dalam penggunaan *Z. elegans* sebagai nutrasetika.

Begitu banyak manfaat dari kandungan bunga zinnia yang masih belum teridentifikasi dengan jelas, utamanya manfaat kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kandungan bioaktif yang terdapat dalam bunga zinnia dan mengevaluasi efek kesehatannya, khususnya dalam pengelolaan nyeri haid. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada pengembangan produk olahan teh berbasis bunga zinnia, yaitu Zintea. Zintea merupakan produk teh celup herbal ramah lingkungan, yang menginfuskan bunga zinnia kedalam kantong teh yang terbuat dari bahan edible dan ramah lingkungan. Produk ini dirancang sebagai alternatif minuman fungsional yang bermanfaat, terutama bagi generasi muda.

Dengan kandungan bioaktif seperti flavonoid, saponin, dan polifenol, zinnia memiliki potensi untuk diolah menjadi minuman fungsional berbentuk teh. Pemanfaatan zinnia dalam bentuk teh seperti pada produk Zintea, diharapkan tidak hanya memberikan manfaat kesehatan tetapi juga menjadi pilihan inovatif yang menggabungkan tradisi pengobatan herbal dengan tren kesehatan modern. Penelitian ini juga mendukung pengembangan produk berbasis tanaman lokal yang ramah lingkungan, aman dikonsumsi, serta berpotensi meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Untuk itu dipilihlah Desa Donoyudan, Kalijambe, Sragen, sebagai lokasi yang ideal untuk kegiatan ini, karena memiliki potensi yang besar dalam pengembangan tanaman zinnia. Tanaman zinnia tumbuh subur secara alami di desa ini, namun saat ini hanya dimanfaatkan sebagai tanaman hias tanpa adanya pengolahan lebih lanjut. Kondisi geografisnya yang mendukung, dengan sinar matahari yang cukup dan udara yang bersih, sangat sesuai untuk pertumbuhan optimal tanaman zinnia.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan ini terdiri dari beberapa kegiatan, antara lain uji coba pembuatan produk, pemanenan bunga, pembuatan teh, pembuatan kantong teh, proses pengemasan produk, perizinan, pengenalan pasar. Kegiatan dilaksanakan pada waktu dan tempat yang berbeda. Adapun tahapan kegiatannya sebagai berikut.

- a. Uji coba pembuatan produk. Tahap ini dilakukan di Desa Donoyudan, Kalijambe, Sragen. Kegiatan diikuti oleh semua anggota tim dengan membagi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing anggota Tim PkM K.
- b. Tahap pemanenan bunga, dilakukan dengan menggunakan teknik pemetikan manual, dan pemetikan dengan gunting. Untuk mendapatkan kualitas bunga zinnia yang segar harus dilakukan manual dengan pemetikan selektif. Pemanenan bunga dilakukan di Desa Donoyudan, Kalijambe, Sragen, dan dibantu oleh masyarakat sekitar yang memiliki bunga zinnia di pekarangan rumahnya.
- c. Tahap Pembuatan teh yang dilakukan di Kalijambe, Sragen. Pada tahap ini bunga yang sudah dipanen kemudian akan dikeringkan selama 2-3 hari. Kemudian bunga yang sudah kering akan dihaluskan dengan chooper sampai teksturnya menjadi bubuk.
- d. Tahap pembuatan kantong, dilakukan setelah pembuatan bubuk teh zinnia selesai. Kantong teh edible film dibuat dengan cara mencampurkan tiga bahan utama yaitu gelatin sapi lokal, bubuk rumput

- laut, dan air, lalu dimasak hingga matang kemudian di jemur selama 2 hari untuk mendapatkan hasil kantong yang kuat, kokoh, dan kering. Selanjutnya lembaran edible film akan dipotong sesuai ukuran dan dibentuk seperti kantong teh menggunakan alat press atau sealer.
- e. Tahap pengemasan teh menggunakan tabung alumina yang berbahan dasar karton. Kemasan ini dipilih, karena mudah terurai sehingga lebih ramah lingkungan dan desain kemasan yang praktis namun tetap aman melindungi produk di dalamnya.
  - f. Tahap pengurusan perizinan, dilakukan dengan membuat izin usaha melalui laman [oss.go.id](http://oss.go.id). Serta mengurus perizinan industri rumah tangga (PIRT) dari BPOM, dengan laman yang sama [oss.go.id](http://oss.go.id).
  - g. Tahap pengenalan produk ke masyarakat. Tahap ini dilaksanakan kegiatan *Car Free Day* di Jl. Slamet Riyadi yang bertujuan untuk pengenalan produk Zintea kepada masyarakat. Serta memberikan penyuluhan terkait bunga *Zinnia elegans*, kandungan, dan manfaatnya bagi kesehatan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

*Zinnia elegans* merupakan bunga yang berasal dari negara Meksiko, bunga ini tumbuh sebagai tanaman hias yang tersebar diberbagai belahan dunia, termasuk di wilayah Indonesia (Triatmi & Akbar, 2021). Tumbuhan ini biasa tumbuh liar di alam dengan kemampuan tumbuh setinggi 30 inci (76 cm) dengan ukuran kepala bunga sekitar 2 inci (5cm). *Zinnia elegans* biasanya dimanfaatkan sebagai tanaman hias karena budidaya yang mudah dan keindahan bunga yang memanjakan mata. Selain dimanfaatkan sebagai tanaman hias, beberapa masyarakat memanfaatkan bunga zinnia sebagai alternatif untuk mengurangi nyeri haid dan membantu memperlancar ketidakteraturan siklus menstruasi.

Umumnya, masyarakat mengonsumsi bunga zinnia dalam bentuk teh seduh, yang memungkinkan manfaat kesehatan zinnia lebih mudah diakses. Mengembangkan bunga zinnia menjadi teh celup herbal adalah langkah tepat untuk memudahkan konsumsinya. Seperti yang dijelaskan oleh Romadhoni et al. (2023), teh celup herbal umumnya terbuat dari kombinasi bahan-bahan seperti daun kering, biji-bijian, kayu, buah, bunga, serta tanaman lain yang memiliki manfaat kesehatan. Tujuan utama pembuatan teh celup herbal adalah agar produk ini praktis untuk dikonsumsi sebagai minuman sehat tanpa mengganggu aktivitas harian dan tetap mendukung kesehatan tubuh.

Pemilihan bentuk teh sebagai produk zinnia juga sangat relevan untuk memperkenalkan bunga ini ke masyarakat luas, karena kebiasaan minum teh

telah menjadi bagian dari budaya sehari-hari di berbagai kalangan. Hal ini diperkuat oleh Jakubczyk et al. (2020), yang menyatakan bahwa teh adalah minuman yang paling sering dikonsumsi di dunia setelah air. Teh dihargai karena rasa dan aromanya yang khas, manfaat kesehatannya, serta perannya dalam aspek sosial dan budaya. Dengan demikian, produk teh dari bunga zinnia memiliki peluang yang besar untuk diterima dan diapresiasi oleh konsumen. Hal lain yang menarik dari produk Zintea adalah penggunaan kantong teh yang edible, sehingga dapat larut dan aman untuk diminum. Menjadikan produk ini lebih ramah lingkungan dan aman.

Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan berupa uji coba pembuatan produk, perawatan dan pemanenan bunga zinnia, pembuatan bubuk teh dan kantong teh, serta pengenalan pasar yang dijelaskan lebih rinci berikut ini:

### 1. Uji Coba Pembuatan Produk

Kegiatan uji coba pembuatan produk dilakukan di Desa Donoyudan, Kalijambe, Sragen. Kegiatan uji coba pembuatan produk dilakukan oleh semua anggota tim mulai dari kegiatan penghalusan bunga zinnia hingga pembuatan kantong teh untuk mendapatkan takaran yang tepat sehingga menghasilkan tekstur kantong teh yang diinginkan.

**Gambar 1.**

Proses persiapan uji coba pembuatan produk



Kegiatan uji coba pembuatan produk di mulai dengan melaksanakan bimbingan online yang didampingi oleh Ibu Athiefah selaku dosen pembimbing dari Tim PkM K Zintea untuk merencanakan dan mengkoordinasi kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain itu, didalam kegiatan ini tugas serta tanggung jawab dibagi secara adil kepada masing-masing anggota tim sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Langkah selanjutnya, anggota Tim PkM K Zintea melakukan pembelian alat dan bahan yang dibutuhkan untuk uji coba produk. Pembuatan label dan media sosial juga dilakukan untuk memantau kegiatan

yang dilaksanakan.

## 2. Perawatan dan Pemanenan Bunga Zinnia

**Gambar 2.**  
Tanaman Bunga Zinnia



Dalam rangka memenuhi kebutuhan bahan baku dalam kegiatan ini, Tim PkM K Zintea melakukan penanaman, perawatan, hingga pemanenan bunga zinnia untuk mengetahui perkembangan bunga zinnia. Selain itu, Tim PkM K Zintea juga bekerja sama dengan masyarakat lokal dalam penyediaan bahan baku sehingga tanaman bunga zinnia akan lebih bermanfaat untuk kehidupan manusia. Berikut ini merupakan gambar dari kegiatan perawatan dan pemanenan bunga zinnia.

**Gambar 3.**  
Penyiraman Bunga Zinnia



Penyiraman dan pemberian pupuk dilakukan secara berkala untuk memastikan bunga zinnia mampu tumbuh dan berkembang terlebih di tengah musim kemarau. Bunga zinnia yang tidak dirawat dengan baik di saat musim kemarau akan mudah terserang hama dan mati. Berbeda dengan musim hujan, dimana bunga zinnia akan mudah tumbuh dengan subur dan memiliki kualitas kelopak bunga yang sangat baik.

**Gambar 4.**

Pemanenan Bunga Zinnia



Pemanenan bunga zinnia biasanya dilakukan 6 hari sekali untuk mendapatkan bunga zinnia dalam jumlah yang banyak dalam sekali panen. Pemanenan dilakukan ketika pagi hari atau sore hari untuk mendapatkan kualitas bunga zinnia yang terbaik. Hal ini dikarenakan, jika bunga zinnia dipetik ketika siang hari bunga zinnia akan mudah mengalami perubahan warna yang berpengaruh terhadap bau dan tekstur bunga. Untuk itu, perlu diperhatikan dengan baik waktu yang tepat untuk memanen bunga zinnia. Bunga zinnia yang telah dipetik kemudian dicuci bersih dan selanjutnya dikeringkan di tempat teduh namun di ruang terbuka selama 2-3 hari.

### 3. Proses Pembuatan Teh Bunga Zinnia

**Gambar 5.**

Proses Pembuatan Teh Bunga Zinnia



Bunga zinnia yang telah kering kemudian akan di sangrai di api kecil dengan tujuan untuk mengeluarkan aroma dari bunga zinnia. Tahap selanjutnya adalah proses penghalusan atau penggilingan bunga zinnia menggunakan chooper khusus untuk mendapatkan tekstur bubuk. Pengubahan bentuk ini dilakukan untuk menambah masa simpan bunga zinnia. Hal ini dikarenakan, jika bunga zinnia di simpan dalam bentuk asli maka bunga zinnia akan mudah berjamur.

### Gambar 6.

Proses Pembuatan Kantong Teh Edible Film



Kantong teh berbahan edible film dipilih sebagai kantong teh Zintea dikarenakan kantong teh tersebut dapat langsung dikonsumsi bersama dengan produk yang dikemas sehingga akan membantu mengurangi sampah kemasan. Meskipun kantong teh tidak dikonsumsi, kantong teh tersebut masih dapat didegradasi oleh bakteri sehingga mengurangi polusi lingkungan. Bahan yang digunakan untuk membuat edible film sendiri terdiri dari gelatin sapi lokal, bubuk rumput laut, dan air yang di masak kemudian di jemur di bawah sinar matahari untuk menjadi lembaran edible film. Lembaran edible film tersebut kemudian di potong sesuai ukuran dan dibentuk menyerupai kantong teh menggunakan alat pres. Bunga zinnia yang telah dihaluskan dan melalui proses penyaringan kemudian dimasukkan ke dalam kantong teh yang telah disiapkan.

#### 4. Proses Pengemasan Teh Zintea

**Gambar 7.**  
Proses Pengemasan Zintea



Tahap ini merupakan tahap terakhir proses pembuatan produk Zintea. Teh Zintea yang telah dikemas ke dalam kantong teh kemudian dimasukkan ke dalam tabung aluma untuk menjaga kebersihannya. Tabung aluma dipilih sebagai kemasan akhir dari Zintea dikarenakan tabung ini terbuat dari bahan karton, sehingga akan mudah terurai di tanah. Tujuannya supaya lebih ramah lingkungan dan mengurangi jumlah sampah konsumsi. Selain itu, desain produk tabung aluma yang kokoh dan kedap udara, memastikan produk Zintea akan tetap aman di dalam kemasan, selama segel tutup belum dibuka.

#### 5. Perizinan

Untuk saat ini, usaha ini telah mendapatkan perizinan berusaha dengan Nomer Induk Berusaha (NIB) 0707240008497. Serta sudah memiliki izin P-IRT yang merupakan izin produksi pangan berskala industri rumah tangga yang telah memenuhi persyaratan dan standar keamanan tertentu. Dengan nomor pendaftaran P-IRT 3083314010392-29. Sedangkan untuk kandungan Zintea saat ini masih tahap pengujian untuk memastikan kandungan pada bunga zinnia, khususnya kandungan yang berhubungan dengan kesehatan manusia.

#### 6. Proses Pengenalan Produk

Proses pengenalan Zintea sebagai produk baru dilakukan melalui uji pasar untuk memperkenalkan kepada masyarakat bahwa bunga zinnia tidak hanya bermanfaat sebagai tanaman hias, tetapi juga memiliki potensi fungsional dalam kesehatan. Kegiatan pengenalan Zintea ini dilaksanakan secara offline pada acara *Car Free Day* di Jl. Slamet Riyadi Solo pada tanggal 15 September 2024. Hasil dari uji pasar tersebut menunjukkan bahwa sebagian masyarakat tertarik untuk mencoba dan penasaran mengenai teh bunga zinnia, namun sebagian lain masih merasa ragu. Oleh karena itu, pengujian lebih lanjut mengenai kandungan bunga zinnia untuk kesehatan sangat penting dilakukan guna membuktikan kepada masyarakat luas bahwa bunga zinnia dapat menjadi

alternatif pereda nyeri haid dan membantu ketidakteraturan menstruasi.

Selain memberikan wawasan baru mengenai manfaat bunga zinnia di luar perannya sebagai tanaman hias, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Kewirausahaan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan berpikir kritis dalam mengamati masalah sosial dan mencari solusi dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Mahasiswa juga berkesempatan untuk merancang solusi praktis dan mengembangkan inovasi produk yang bermanfaat langsung bagi masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat, tetapi juga membantu mahasiswa untuk lebih peka terhadap permasalahan yang ada serta mendorong mereka menjadi agen perubahan yang kreatif dan solutif.

#### **D. SIMPULAN**

Penelitian dan pengembangan produk Zintea menunjukkan bahwa bunga zinnia *elegans* memiliki potensi besar sebagai minuman fungsional yang praktis dan bermanfaat bagi kesehatan. Selain dimanfaatkan sebagai teh herbal yang kaya nutrisi, Zintea juga didesain dengan kantong teh edible yang ramah lingkungan dan mengurangi sampah konsumsi. Proses produksi Zintea mulai dari penanaman, pemanenan, hingga pengemasan telah dikembangkan untuk menghasilkan produk berkualitas yang aman dan mudah dikonsumsi. Dengan demikian, Zintea berpotensi menjadi alternatif minuman sehat yang mudah diakses oleh berbagai kalangan.

#### **E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh masyarakat Kalijambe sebagai mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Kewirausahaan. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini.

#### **F. REFERENSI**

- Burlec, A. F., Pecio, Ł., Mircea, C., Cioancă, O., Corciovă, A., Nicolescu, A., Oleszek, W., & Hăncianu, M. (2019). Chemical Profile and Antioxidant Activity of *Zinnia elegans* Jacq, Fractions. *Molecules*, 24(16), 2934.
- Febrian, A. Y. M. (2022). Pengaruh Variasi Etanol Terhadap Kadar Flavonoid dan Fenolik Total Ekstrak Daun *Zinnia Anggun* (*Zinnia elegans* Jacq.) dengan Metode Ultrasonik. Program Studi Farmasi, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta.
- Jakubczyk, K., Kochman, J., Kwiatkowska, A., Kałduńska, J., Dec, K., Kawczuga, D., & Janda, K. (2020). Antioxidant properties and nutritional composition of matcha green tea. *Foods*, 9(4), 483.



- Ozturk, M., Sagdollina, N. R., & Ibrayeva, M. M. (2023). Component Composition and Biological Activity of Essential Oil of Plant *Zinnia elegans*. *International Journal of Biology and Chemistry*, 16(2).
- Romadhoni, I. F., Sutiadiningsih, A., Purwidiani, N., Sulandari, L., & Huda, I. (2023). Analisis Kualitas Teh Celup Herbal Sebagai Minuman Fungsional. *JINGLER: Jurnal Teknik Pengolahan Pertanian*, 1(2), 9- 17.
- Samy, M. N., Gomaa, A. A.-R., Attia Shihata, E. Z., & Ibrahim, M. A. A. (2022). Flavonoids of *Zinnia elegans*: Chemical Profile and in Vitro Antioxidant and in Silico Anti-COVID-19 Activities. *South African Journal of Botany*, 147(5), 576-585.
- Triatmi, N., & Akbar, M. (2021). Sistem pakar diagnosa penyakit tanaman bunga kertas *Zinnia* menggunakan metode certainty factor. Program Studi Informatika, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Tulub, L.O., dan Burda, N.E. (2023). Studi tentang Senyawa Alam. Departemen Kimia Senyawa Alam dan Ilmu Gizi, Universitas Farmasi Nasional.